BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan pangsa pasar perbankan syari'ah harus terus dijaga momentumnya. Angka 19,67 persen telah dicapai untuk pertumbuhan perbankan syari'ah sampai akhir 2016. Untuk pangsa pasarnya mencapai 5,12 persen, ini merupakan suatu pencapaian tertinggi sepanjang keberadaan bank syari'ah di Indonesia. (http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi).

Sistem perbankan syari'ah memang belum menjadi sistem utama yang dijalankan oleh negara Indonesia. Namun seiring dengan berjalannya waktu, perbankan syariah berpeluang terus mengalami pertumbuhan,sehingga diharapkan bisa lebih memberikan berpengaruh dalam memperbaiki perekonomian Indonesia kedepannya. Disamping itu, Indonesia memiliki penduduk yang mayoritas muslim dan juga pada peringkat terbesar penganut agama islam di dunia, bukan suatu hal yang mustahil Indonesia bisa menjadi sentral pengembangan keuangan serta perbankan syari'ah di dunia, karena potensi Indonesia sebagai pemain inti sangatlah besar.

Popularitas sistem perbankan Islam tidak hanya terbatas pada bank syari'ah saja. Bank konvensional internasional juga menunjukkan semakin besar minatnya dalam sistem perbankan islam. Konsekuiensinya adalah bank syari'ah yang beroperasi di negara islam akan menghadapi persaingan yang kuat tidak hanya dari bank syariah tapi juga dari saingan non-Islam. (Haque, 2009)

Hadirnya bank syari'ah di Indonesia menjadi alternatif bagi nasabah muslim dalam memilih bank yang sesuai dengan perintah islam.Bank syariah yang pertama

didirikan di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992. Dengan adanya sistem bagi hasil, bank syari'ah tentunya jauh dari praktek riba. Ini adalah peluang bagi bank syari'ah untuk berkembang. Apalagi dengan semakin banyaknya bank umum dengan sistem konvensional membuka unit syari'ah. Bank syari'ah diharapkan mampu menjadi solusi untuk masyarakat yang menginginkan aktifitas ekonomi dengan cara yang sesuai dengan syari'at islam. (Asraf, 2013)

Dalam penelitian Maski (2010) mengatakan, dengan melihat makin ketatnya persaingan di dunia bisnis jasa, maka bank syariah harus benar-benar mengetahui strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan tersebut. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kinerja operasionalnya, perbankan syariah harus berusaha melayani kebutuhan masyarakat secara luas dan menyeluruh. Bank syariah harus memperhatikan perilaku nasabahnya yang mencerminkan mengapa seseorang pribadi melakukan pembelian jasa dan bagaimana pribadi tersebut memilih dan membeli produk baik yang menabung maupun yang meminjam sehingga dapat meningkatkan efektifitas kinerja bank.

Pada perbankan konvensional masyarakat menempatkan dana bank dengan imbalan bunga tetap sejak awal dan semua produk berbasis bunga (Ifham, 2015). Bank konvensional yang memiliki sistem berbasis bunga tentunya belum memenuhi kebutuhan nasabah secara umum. Konsumen yang memegang prinsip islam, tentunya menghindarkan diri dari praktek riba. Sistem bunga sama halnya dengan riba. Dalam islam, mengambil atau mendapatkan keuntungan berupa riba pinjaman adalah haram, ini terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 275: " … Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba…".

Seiring dengan telah terbitnya undang - undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah dimana "Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran". Menjadi momentum bagi perbankan syariah untuk berkembang. Terlihat dengan banyaknya bank umum yang menggunakan sistem konvensional berlomba-lomba membuka unit syariah.

Sumatera barat merupakan daerah potensial bagi perkembangan Bank Syariah. Hal ini disebabkan sebagian besar penduduk Sumatera Barat beragama Islam. Rivai (2006) dalam penelitiannya mengatakan, Sumatera Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia, yang mana masyarakatnya didominasi oleh suku Minangkabau. Dalam perilaku mengkonsumsi suatu produk, masyarakat minang juga memiliki kekhasan tersendiri, yang mana dari dahulunya sudah memiliki masyarakat yang religius, sangat ada kemungkinan terdapat berbagai anggapan yang menyebabkan masyarakat tersebut memiliki pertimbangan dalam memilih bank sebagai alat transaksi keuangan. Meskipun demikian, bukan berarti faktor religius saja yang mempengaruhi perilaku mengkonsumsi masyarakatnya. Namun juga ada faktor – faktor lain yang mampu mempengaruhinya.

Universitas Andalas merupakan universitas tertua yang berada di luar pulau Jawa. Sebagai universitas tertua tentunya sudah sangat memiliki pertumbuhan mahasiswa yang amat pesat dari dulu hingga sekarang. Disamping itu Universitas Andalas juga terletak di wilayah yang sangat menjunjung tinggi nilai – nilai islam, yang kemudian bisa menjadi alasan bahwa Universitas Andalas bisa menjadi pusat ataupun pangsa pasar perbankan syari'ah terbesar khususnya di lingkungan kampus di Sumatera Barat.

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa Universitas Andalas dengan melihat faktor – faktor apa saja yang menyebabkan mereka memutuskan bertransaksi di Bank Syar'iah Mandiri. Adapun salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa Unand memilih bertransaksi di Bank Syri'ah Mandiri yaitu faktor arahan dari pimpinan kampus yang mewajibkan sebagian Mahasiswa yang khususnya jalur SNMPTN wajib menggunakan rekening Bank Syari'ah Mandiri untuk pembayaran SPP ataupun pengambilan uang Beasiswa, bukan tertutup kemungkinan adanya sebagian mahasiswa yang lain juga memilih Bank Syari'ah Mandiri sebagai alat transaksi keuangan dengan faktor- faktor lainnya, sehingga mereka tertarik memutuskan bertransaksi di Bank Syari'ah Mandiri apalagi sekarang ini Bank Syari'ah Mandiri telah menjalin hubungan kerjasama dengan pihak Universitas Andalas.

Bank Syariah Mandiri (BSM) merupakan salah satu diantara bank yang menggunakan syari'at islam dalam aplikasinya. Sistem Syariah yang ditonjolkan yaitu terlihat dari sikap karyawan yang islami, dan juga sampai kepada sistem operasionalnya sendiri. Salahsatu contohnya yaitu apabila bank konvensional menggunakan bunga bank, namun di Bank syari'ah lebih dikenal dengan bagi hasil.

Nasabah yang akan bertransaksi biasanya akan memilih bank yang memiliki kelebihan baik dari segi kemudahan maupun keuntungan yang diberikan. Mereka akan mempertimbangkan alasan – alasan tertentu untuk bertransaksi. Disamping itu, hal yang perlu diperhatikan oleh nasabah adalah kualitas dari pelayanan ataupun produk yang ditawarkan, sehingga nasabah terdorong untuk menggunakannya. Dengan demikian Bank Syari'ah harus jeli dalam membaca peluang terhadap apa yang dibutuhkan ataupun yang diinginkan oleh nasabah (Maski, 2010).

Dilihat bahwa Universitas Andalas sangat memiliki pontensi dari segi pangsa pasar untuk wilayah kampus di Sumatera Barat. Dalam perkembangan market share bank syariah mandiri banyak faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Universitass Andalas bertransaksi dengan perbankan syariah. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian pada kampus hijau ini mengenai faktor keputusan bertransaksi secara umum dengan mengambil beberapa variable pada penelitian sebelumnya yang berpengaruh positif terhadap keputusan untuk bertransaksi yaitu kepatuhan terhadap Islam, kualitas Pelayanan, tingkat bagi hasil, dan promosi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Universitas Andalas Bertransaksi dengan Bank Syari'ah Mandiri cabang Padang.***

1.2 Rumusan Masalah

a. Bagaimana pengaruh faktor kepatuhan terhadap Islam terhadap keputusan mahasiswa Universitas Andalas bertransaksi dengan Bank Syari'ah Mandiri cabang Padang ?
b. Bagaimana pengaruh faktor kualitas pelayanan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Andalas bertransaksi dengan Bank Syari'ah Mandiri cabang Padang?
c. Bagaimana pengaruh faktor tingkat bagi hasil terhadap keputusan mahasiswa Universitas Andalas bertransaksi dengan Bank Syari'ah Mandiri cabang Padang?
d. Bagaimana pengaruh faktor promosi terhadap keputusan mahasiswa Universitas Andalas bertransaksi dengan Bank Syari'ah Mandiri cabang Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari studi kasus ini adalah:

a. Menganalisis pengaruh faktor kepatuhan terhadap Islam terhadap keputusan mahasiswa Universitas Andalas bertransaksi dengan Bank Syari'ah Mandiri cabang Padang.
b. Menganalisis pengaruh faktor kualitas pelayanan terhadap keputusan mahasiswa Universitas Andalas bertransaksi dengan Bank Syari'ah Mandiri cabang Padang.
c. Menganalisis pengaruh faktor tingkat bagi hasil terhadap keputusan mahasiswa Universitas Andalas bertransaksi dengan Bank Syari'ah Mandiri cabang Padang.
d. Menganalisis pengaruh faktor promosi terhadap keputusan mahasiswa Universitas Andalas bertransaksi dengan Bank Syari'ah Mandiri cabang Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.Bagi Peneliti

a. Memperoleh pengalaman dan wawasan baru mengenai perbankan syariah
b. Memotivasi penulis untuk memantapkan diri supaya bisa berkontribusi sebagai praktisi dalam meningkatkan market share perbankan syari'ah di masa mendatang

2. Bagi Akademisi

Memberikan tambahan sumber gagasan terkait dengan kajian tentang perbankan syari'ah

3. Bagi Bank Syariah

Hasil penelitian ini akan memberikan konstribusi bagi bank didalam menentukan pengembangan produk dan kualitas pelayanan.

1.5 Sistematika Penulisan

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai pendekatan teori dan penyajian penelitian terdahulu yang akan menjadi tinjauan literatur serta hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan model yang akan digunakan, populasi dan sampel, sumber data dan definisi operasional serta teknik analisa data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, gambaran umum Bank Syari'ah Mandiri dan data responden

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilakukan

BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran – saran dari hasil penelitian

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA